

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

P.T Jayamas Dwi Perkasa adalah perusahaan yang memproduksi air minum mineral dan air minum RO dengan mengusung merk air minum Sierra hadir dengan kualitas air terbaik. Di proses melalui tahap ultrafiltrasi serta *reverse osmosis* untuk membersihkan air dari bahaya zat logam berat (polutan). Disisi lain dapat dilihat masyarakat mulai kritis dan selektif dalam memilih produk berkualitas, hygienies, sehingga aman untuk dikonsumsi. Melihat perkembangan terus menerus berkembang saat ini perusahaan menghadapi banyak persaingan dari sesama pembuat air minum.

Dalam menghadapi persaingan tersebut maka dibutuhkan suatu usaha perubahan. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah memakai cara kontrol serta audit pada proses produksi perusahaan. Untuk itu diperlukan perencanaan kontrol yang lebih baik dalam sistem informasinya yaitu dengan cara melakukan kontrol dan audit pada sistemnya sehingga meningkatkan kinerja perusahaan secara optimal. Kontrol dan audit digunakan untuk meminimalkan suatu resiko yang diperoleh dari perusahaan dengan berbagai metode kontrol. Alur-alur proses sistem kerjanya yang berhubungan dengan produksi perlu dikontrol dan diaudit lebih detail di berbagai bidangnya untuk mencapai keuntungan yang lebih dengan memanfaatkan biaya dan sumber daya yang ada menjadi lebih efisien dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan perumusan masalah yang akan dianalisis dan diaudit pada bagian yang berhubungan dengan produksi P.T Jayamas Dwi Perkasa:

1. Bagaimana cara mengidentifikasi perusahaan dalam mengatur aktivitas pendukung operasi sehari - hari dibidang produksi ?
2. Bagaimana caranya untuk menerapkan dan memperbaiki kontrol yang kurang dalam kegiatan produksi diperusahaan ?

1.3 Tujuan Pembahasan

Pembuatan kontrol dan audit pada produksi memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah :

1. Menggunakan *operations management controls* dalam hal:
 1. Mengatur operasi sehari-hari dari *platform* perangkat keras dan perangkat lunak organisasi.
 2. Mengatur persiapan dan *input* data.
 3. Mengoperasikan bagian kontrol produksi untuk mengatur *input* atau *output*, serta penjadwal job.
 4. Mengatur berkas-berkas(*elektronik*) perusahaan.
 5. Mengatur dokumentasi yang membantu fungsi sistem informasi dan *inventori* perangkat lunak yang ada di perusahaan.
 6. Mengoperasikan pelayanan dan dukungan teknis bagi user.
 7. Memonitor pekerjaan dan menjamin kapasitas perangkat lunak atau perangkat keras.
2. Menganalisa serta memberikan rekomendasi atau perbaikan untuk perusahaan jika control pada bagian produksi dinilai kurang.

1.4 Batasan Masalah

Analisa yang dilakukan dalam bidang produksi barang saja. Analisis dan audit system memakai metode *operasi management* di bidang Produksi Barang . Berikut adalah batasan masalah yang akan dibahas :

1. **Computer Operations.**
 - a. *Operation Control.*
 - b. *Scheduling Controls.*
 - c. *Maintenance Controls.*
2. **Data Preparation and Data Entry.**
3. **Production Control.**
 - a. *Input or Output Controls.*
 - b. *Job Scheduling Controls.*
 - c. *Acquistion of Consumable.*
4. **File Library Control.**
 - a. *Storage of Storage Media.*
 - b. *Use of Storage Media.*
 - c. *Maintenance and Disposal of Storage Media.*
5. **Documentation and Program Library Control.**
6. **Technical Support Control.**
7. **Capacity Planning and Performance Monitoring Controls.**

1.5 Sumber Data

Sumber data perusahaan di ambil secara langsung dari P.T Jayamas Dwi Perkasa, berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Sumber data Teori di ambil dari buku, dan hasil browsing di internet mengenai artikel mengenai audit dan teori - teori yang berhubungan.

1.6 Sistematika Penyajian

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, sistematika pembahasan dan waktu.

Bab II Kajian Teori

Pada bab ini berisikan mengenai metode yang dipakai dalam perusahaan untuk proses analisis dan audit.

Bab III Analisis dan Perancangan

Pada bab ini berisikan hasil analisa audit yang diterapkan diperusahaan, data-data yang akan diperoleh dari perusahaan, serta adanya solusi untuk perbaikan sistem kinerja dalam produksi.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan yang dapat diambil, dan saran dari penulis.